BAB III
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas ini secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yakni: (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap pengamatan, (4) tahap refleksi yang merupakan dasar untuk suatu ancang-ancang pemecahan masalah (Arikunto, 2010: 12)

.

Pendapat yang tidak jauh berbeda juga dikemukakan Kusuma, dkk. (2009: 26) bahwa ada empat langkah utama dalam Penelitian Tindakan Kelas yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam penelitian Tindakan Kelas siklus selalu berulang. Setelah satu siklus selesai, mungkin guru akan menemukan masalah baru atau masalah lama yang belum tuntas dipecahkan, maka dilanjutkan ke siklus kedua dengan langkah yang sama seperti siklus pertama, dan siklus yang baik biasanya lebih dari satu siklus. Lebih jelasnya rancangan Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut.

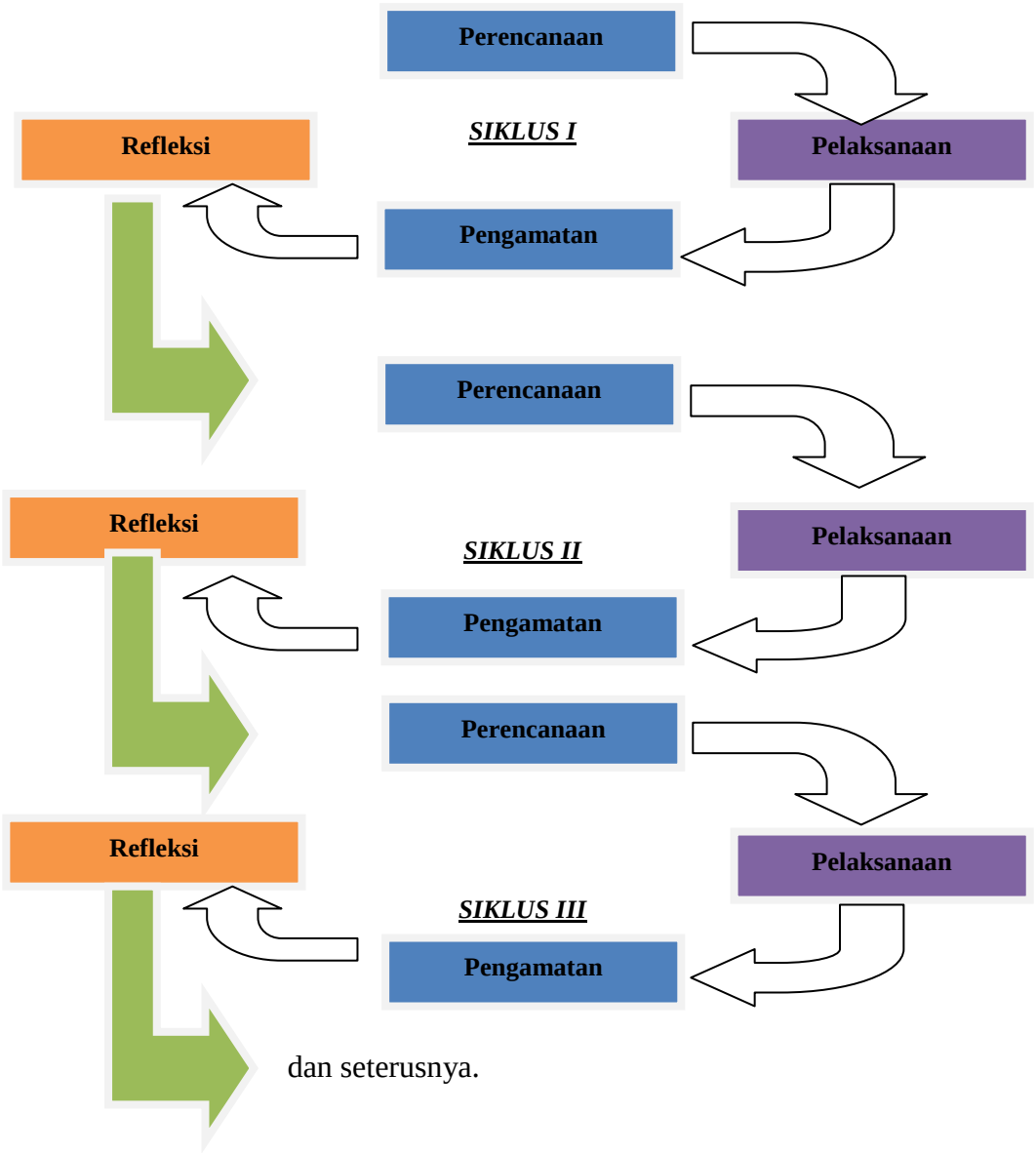

Gambar 3.1 Proses Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2010:17)

Sebelum peneliti melakukan PTK terlebih dahulu dilakukan sosialisasi tentang PTK kepada teman sejawat dan siswa yang ada di SD yang bersangkutan. Hal ini dilakukan agar guru dan siswa tidak kaku bila nanti menjadi subjek penelitian.

B. Setting Penelitian

1. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan subjek penelitian guru dan siswa kelas IV SDN 1 Jatibaru Tanjungbintang Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 33 orang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 18 orang perempuan. Objek penelitian adalah penggunaan metode diskusi pada pembelajaran IPS.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di SDN 1 Jatibaru Kecamatan Tanjungbintang Kabupaten Lampung Selatan.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan dimulai dari kegiatan penyusunan proposal hingga penyusunan laporan penelitian yaitu dari bulan Januari 2015 hingga bulan Mei 2015.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk lebih menjamin keakuratan data penelitian dilakukan dengan merekam data yang didapat dari hasil belajar siswa dan hasil observasi aktivitas siswa serta kinerja guru. Adapun teknik pengumpulan data kinerja guru dan aktivitas siswa dilakukan melalui observasi. Sedangkan hasil belajar dilakukan dengan melalui tes pada setiap akhir siklus.

D. Instrumen Pengamatan

Untuk mengetahui perkembangan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru digunakan lembar observasi aktivitas belajar siswa dan kinerja guru serta instrumen berupa tes hasil belajar siswa.

Selama mengadakan pengamatan digunakan beberapa perlengkapan instrumen yaitu:

1. **Instrumen Penelitian Kinerja Guru (IPKG).**

   IPKG yang digunakan disusun oleh peneliti (diadopsi dari (Arikunto, 2010:30). Adapun aspek yang diamati sebagai berikut:

Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG)

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
I	**PENDAHULUAN**				
	Kesiapan ruangan, alat dan media pempelajaran				
	Menghubungkan materi dengan realita kehidupan				
	Mengkomonokasikan manfaat dan tujuan pembelajaran				
II	**KEGIATAN INTI**				
	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				
	Berperan sebagai fasilitator				
	Menunjukkan penguasaan siswa secara klasikal				
	Mengunakan media secara efektip dan efesion				
	Melibatkan siswa dalam pemenfaatan media dalam berdiskusi				
	Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengemukakan pendt				
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu				
	Menyimpulkan konsep				
	Memberikan penguatan motivasi				
III	**PENUTUP**				
	Membimbing siswa dalam membuat kesimpulan				
	Membimbing siswa dalam mengerjakan latihan/evaluasi				
	Jumlah Skor Maksimal				
	Jumlah Perolehan Skor				
	Persentase Kinerja Guru (%)				
	Ketepatan kinerja				

2. Lembar observasi aktivitas siswa.

Lembar observasi dibuat oleh peneliti dengan mencantumkan indikator dan kriteria keberhasilan. Adapun aspek yang diamati, yaitu:

1. Memperhatikan penjelasan guru berdasarkan media pembelajaran yang ditampilkan.
2. Merespon aktif pertanyaan lisan yang diajukan guru.
3. Kesungguhan dalam mengerjakan tugas.
4. Aktif berdiskusi dengan teman sekelompok dalam mengerjakan tugas.
5. Menampakkan sikap bergairah selama pembelajaran berlangsung.

3. **Tes Hasil Belajar**

Memperhatikan landasan teori bahwa prestasi belajar adalah hasil akhir atau nilai hasil pengukuran tingkat penguasaan dan pemahaman serta ketrampilan siswa yang berupa angka dan perubahan tingkah laku setelah siswa mengikuti proses pembelajaran. Data hasil belajar diperoleh melalui tes formatif atau tes akhir setiap siklus. Nilai disusun dalam sebuah tabel untuk dibandingkan perbedan dari setiap siklus yang dilaksanakan, sehingga ada tidaknya perubahan hasil belajar, dapat diketahui baik secara individu maupun kelompok atau klasikal.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data tentang aktivitas belajar siswa dan kinerja guru pada interaksi pembelajaran. Analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa. Pada pembelajaran IPS.

1. Kualitatif

a. Kinerja guru.

$$\text{NK} = \frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal}\ x\ 100$$

Selanjutnya nilai kinerja guru di konversi kedalam katagori berikut:

Tabel 3.2 Katagori Kinerja Guru

No.	Persentase Kinerja Guru	Kategori
1.	>85,6	Sangat Aktif
2.	75,6 - 85,5	Aktif
3.	59,4 - 75,5	Cukup Aktif
4.	<59,4	Kurang Aktif

b. Aktivitas siswa.

Menentukan tingkat aktivitas siswa disetiap siklus menggunakan rumus yang dikemukakan Solihatin dan Raharjo (2008: 55).

$$\text{NAS} = \frac{\sum\ x\ 2}{2}$$

Keterangan:

NAS = Nilai aktivitas siswa

∑x2 = Jumlah skala nilai yang didapat siswa

N = Nilai skala tertinggi

Menentukan persentase siswa yang aktif menurut Sudjono (2009: 43)

Katagori Aktivitas Siswa

NO	Nama Siswa	Skor Aspek yang diamati					Total	Nilai (%)	Katagori
		1	*2*	*3*	*4*	*5*			
1	Adinda Afiya Nafisya	1	0	1	1	1	4	80	Aktif
2	Albar Nasal Ramadhan	1	1	1	1	0	4	80	Aktif
3	Andini Purnadita	1	1	0	1	0	3	60	Cukup Aktif
4	Ajeng Fadila Putri	1	1	0	1	1	4	80	Aktif
5	Anwar Solihin	1	1	0	1	0	3	60	Cukup Aktif
6	A. Umum Annafid	1	1	0	1	0	3	60	Cukup Aktif
7	Costian	1	1	0	1	1	4	80	Aktif
8	Dimas Surya Arifata	1	1	1	1	0	4	80	Aktif
9	Dinda Difta Sabila	1	1	0	1	0	4	80	Aktif
10	Dela Ramadhan	1	1	0	1	1	4	80	Aktif
11	Dian Marcelina	0	1	1	1	1	4	80	Aktif
12	Evan Maulana	1	1	0	1	0	3	60	Cukup Aktif
13	Frisca Ramadhany	1	1	0	1	1	4	80	Aktif
14	Faris Graha Darma	1	1	0	1	1	3	60	Cukup Aktif
15	Fadila Farabi Hairi	0	1	1	1	0	4	80	Aktif
16	Fasya Ramaida	0	1	0	1	1	3	60	Cukup Aktif
17	Galih Rangga Ismail	1	1	0	1	0	3	60	Cukup Aktif
18	Hanum hafadila	1	1	0	1	0	3	60	Cukup Aktif
19	Kevin Gigih Pangestu	1	1	0	1	1	4	80	Aktif
20	M. Sahala Shohibul	1	1	1	0	1	4	80	Aktif
21	Mis. Hafis Mithahul	1	1	0	1	0	3	60	Cukup Aktif
22	M. Iqbal	1	1	0	0	1	3	60	Cukup Aktif
23	Nurlaila Puspitasari	1	1	1	0	1	4	80	Aktif
24	Nava Angraini	1	0	0	1	1	3	60	Cukup Aktif
25	Primandu Bimantara	0	1	0	1	1	3	60	Cukup Aktif
26	Pramodifa Galuh	1	1	0	1	1	4	80	Aktif
27	Rehan Putrabagaskara	1	1	1	0	0	3	60	Cukup Aktif
28	Siti Warohmah	1	0	0	1	1	3	60	Cukup Aktif
29	Samsudin	1	1	1	1	0	4	80	Aktif
30	Salsabila Azzahra	1	1	0	1	0	3	60	Cukup Aktif
31	Safira Nurul Aisa	1	0	1	1	1	4	80	Aktif
32	Thirta Darma Agung	1	1	1	1	0	4	80	Aktif
33	Zania Kaulika	1	1	0	1	0	3	60	Cukup Aktif
	Total	29	29	11	29	18	116		
	Rata-rata	**0,8**	**0,8**	**0,3**	**0,8**	**0,5**	**3,5**	**70,30**	**Cukup Aktif**

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase siswa yang aktif

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya (jumlah siswa yang aktif)

n = *Number of class* (banyaknya siswa)

Adapun kategori aktivitas siswa sebagaimana kriterianya sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kategori Aktivitas Siswa

No.	Persentase aktivitas siswa	Kategori
1.	>85,6	Sangat Aktif
2.	75,6 - 85,5	Aktif
3.	59,4 - 75,5	Cukup Aktif
4.	<59,4	Kurang Aktif

2. Hasil Belajar Siswa (kuantitatif)

Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran diambil rata-rata tes yang diperoleh setiap akhir siklus. (Arikunto, 2010: 40)

$$NS = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksmal}} \text{ x } 100$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata yang diperoleh dengan rumus.

$$X = \frac{\sum x}{\sum n}$$

∑x = Jumlah semua nilai siswa

∑n = Jumlah siswa

a. Ketuntasan

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \text{ x } 100$$

Tabel 3.4 Katagori Ketuntaan Hasil Belajar Siswa

No.	Interval Tingkat Keberhasilan	Kategori
1.	85-100	Baik Sekali (BS)
2.	75-84	Baik (B)
3.	60-74	Cukup (C)
4.	40-59	Kurang (K)
5.	0-39	Gagal (G)

F. Langkah-langkah Tindakan

Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri atas tiga siklus yaitu masing-masing siklus terdiri dari satu kali pertemuan. Lebih jelasnya dapat dilihat kegiatan pembelajarannya sebagai berikut.

SIKLUS I

1. Perencanaan (*planning)*

Pada tahap perencanaan akan ditetapkan hal-hal sebagai berikut:

a. Melakukan konsultasi dengan guru pamong untuk merancang pembelajaran dengan metode diskusi dan menyusun seperangkat pembelajaran. Pembelajaran bahan ajar dengan materi pokok “Semangat Kepahlawanan dan Cinta Tanah Air”.

b. Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk kegiatan guru dan siswa, dan evaluasi (tes akhir).

2. Pelaksanaan (*action*)

Pada siklus I, materi pembelajarannya dengan Standar Kopetensi (SK) “Semangat Kepahlawanan dan Cinta Tanah Air”.. Kegiatan ini diawali dengan pembuatan rencana pembelajaran secara kolaboratif partisipasif antara guru dan peneliti. Dalam rencana pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi.

a. Kegiatan Awal/Pendahuluan (10 menit)

- Absensi dan administrasi
- Apersepsi
- Menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan tentang kepahlawanan.

b. Kegiatan Inti (55 menit)

- Siswa dikelompokkan dengan anggota 4 – 6 anak setiap kelopok.
- Guru menunjukkan media (tentang gambar pahlawan)
- Siswa diminta untuk menyebutkan nama pahlawan.
- Siswa dari masing-masing kelompok diminta menyebutkan tokoh-tokoh pahlawan.
- Guru membagikan lembaran kerja
- Siswa diminta mengisi lembaran kerja sesuai dengan hasil kerja kelompok masing-masing.
- Guru memberikan batas waktu mengerjakan tugas kelompok.
- Guru menulis semua jawaban siswa dipapan tulis.
- Guru dan siswa membuat kesimpulan.
- Siswa menulis kesimpulan.
- Guru membagikan soal tes.
- Siswa mengerjakan soal tes

c. Kegiatan Akhir (5 menit)

- Guru mengimpirasikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan salam.

3. Pengamatan (*observasion*)

Melakukan diskusi dengan guru pamong untuk menentukan Kompetensi Inti dirancang dalam empat kelompok yang saling terkait yaitu berkenaan dengan sikap keagamaan, sikap sosial, pengetahuan, dan penerapan pengetahuan pada siklus I pertemuan pertama.

Melaksanakan (implementasi metode diskusi) didiskripsikan nilai dari kegiatan awal, inti dan penutup, dengan dirancang dalam empat kelompok yang saling terkait yaitu:

a. Memperhatikan penjelasan guru berdasarkan media pembelajaran yang ditampilkan.
b. Merespon aktip pertanyaan lisan yang diajukan guru.
c. Kesungguhan dalam mengerjakan tugas.
d. Aktif berdiskusi dengan teman sekelompoknya dalam mengerjakan tugas.
e. Menampakkan sikap bergairah selama pembelajaran berlangsung.

Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat penerapan metode diskusi dalam pembelajaran IPS.

4. Refleksi (*reflection*)

a. Menganalisis temuan saat melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran.
b. Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat menerapkan metode diskusi dengan kerja kelompok dan mempertimbangkan langkah selanjutnya.
c. Melakukan refleksi terhadap aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

SIKLUS II

1. Perencanaan (*planning*)

a. Mempersiapkan siswa agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
b. Memberikan pertanyaan yang terkait materi pembelajaran dengan materi "Semangat Kepahlawanan dan Cinta Tanah Air".
c. Guru mencermati masalah yang muncul disesuaikan dengan tugas yang akan diberikan dan menguraikan tujuan pembelajaran.
d. Mendata masalah dan kendala yang dihadapi saat pembelajaran.
e. Menyiapkan instrumen (pedoman observasi, dan tes akhir).
f. Menyusun kelompok belajar siswa.
g. Merencanakan tugas kelompok.

2. Pelaksanaan (*action*)

Pada siklus II, materi dengan pokok bahasan "Kenampakan Alam, Sosial, dan Budaya". Kegiatan ini diawali dengan pembuatan rencana pembelajaran secara kolaboratif partisipasif antara guru dan peneliti. Dalam rencana pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi.

a. Melibatkan peserta didik untuk mencari informasi yang luas tentang materi Kenampakan Alam, Sosial, dan Budaya.
b. Guru menyampaikan apersepsi dan menginformasikan tujuan yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang akan diajarkan, dengan berbagai pendekatan.

c. Guru menjelaskan Standar Kopetensi (SK) “Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi” dengan memberikan pertanyaan, tanggapan, dan pernyataan dari siswa.
d. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan di meja guru.
e. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil (terdiri dari 5-7 orang). Selanjutnya perwakilan kelompok ke depan kelas untuk mengambil tugas yang disediakan guru.
f. Setelah semua kelompok mendapatkan satu tugas yang disediakan guru, tiap-tiap kelompok diperintahkan untuk mendeskripsikan “aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya dan potensi lain yang ada di daerahnya” yang didapatkan.
g. Perwakilan dari kelompok yang telah selesai mengerjakan tugas dari guru, dipersilakan ke depan kelas untuk membacakan hasil diskusinya.
h. Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompoknya di meja guru.
i. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan Standar Kopetensi (SK) “Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi”, yang telah diajarkan sekaligus menindak lanjuti dengan memberikan tes formatif kepada siswa untuk melihat tingkat penguasaan materi pembelajaran IPS.

3. Pengamatan (*observasion*)

a. Melakukan diskusi dengan guru pamong atau teman sejawat untuk rencana observasi di kelas pada waktu siklus II.

b. Melakukan pengamatan terhadap penerapan metode diskusi saat dilakukan teman sejawat.

c. Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat penerapan metode diskusi dalam pembelajaran IPS.

d. Melakukan diskusi dengan guru untuk membahas tentang kelemahan-kelemahan atau kekurangan yang dilakukan guru serta memberikan saran.

e. Perbaikan untuk pembelajaran berikutnya.

4. Refleksi (*reflection*)

a. Menganalisis temuan saat melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran.

b. Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat menerapkan metode diskusi.

c. Melakukan refleksi terhadap metode diskusi yang digunakan.

d. Melakukan refleksi terhadap kreativitas siswa dalam pembelajaran IPS.

e. Melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa.

Jika pada siklus kedua pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan telah terjadi peningkatan dibanding dengan siklus sebelumnya, maka penelitian dianggap cukup. Namun jika masih terdapat kekurangan, penelitian dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

Dari tahap kegiatan pada siklus I dan siklus II, hasil yang diharapkan adalah :

a. Siswa memiliki kemampuan dan kreativitas serta selalu aktif terlibat dalam proses pembelajaran IPS.

b. Guru memiliki kemampuan merancang dan menggunakan metode diskusi dengan kerja kelompok khusus pada mata pelajaran IPS.

c. Terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

F. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu:

1. Adanya peningkatan rata-rata persentase aktivitas belajar pada setiap siklusnya.
2. Adanya peningkatan persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar dari siklus ke siklus yakni minimal 75% tuntas belajar dengan KKM 63.